

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan konsep dan teori-teori yang dijelaskan di atas Pendekatan ini termasuk dalam kategori kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menyajikan informasi dengan cara yang teratur agar lebih mudah dipahami serta diambil kesimpulannya. Setiap kesimpulan yang disajikan selalu bertumpu pada fakta yang jelas. Dengan demikian, semua dapat dirujuk kembali pada data yang telah diperoleh, yang ditujukan untuk menggambarkan fakta dengan cara yang sistematis dan tepat.¹

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana retorika dakwah yang digunakan oleh Ustadz Ilham Humaidi dalam majelis taklim di Desa Anjir Muara Lama dapat mempengaruhi pemahaman agama dan perubahan perilaku masyarakat. Dengan memperhatikan elemen-elemen retorika seperti ethos, pathos, dan logos, serta metode dakwah yang sesuai dengan konteks lokal, penelitian ini akan mengeksplorasi dampak dakwah terhadap masyarakat desa, baik dalam aspek spiritual maupun sosial.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Objek yang diteliti yaitu sesuatu, baik itu individu, barang, atau suatu institusi atau organisasi, yang sifat atau kondisinya akan diteliti. Di sini, objek

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm 75.

penelitian adalah pimpinan majelis taklim, jamaah majelis taklim, serta anak-anak di majelis taklim di desa anjir muara lama.

2. Objek penelitian merujuk pada karakteristik atau kualitas dari individu, benda, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan hasilnya di tarik kesimpulan. Pada penelitian ini, objek yang diteliti adalah penerapan retorika dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Ilham Humaidi dalam menyampaikan materi dakwah dikalangan jamaah majelis taklim di desa anjir muara lama.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian bertempat di Majelis ta'lim Masjid baiturrahmah yang beralamat desa anjir muara lama KM. 23,5 Kec. Anjir muara kab. Barito kuala, Kalimantan Selatan. Kode pos 70564. Lokasi ini dipilih karena bertujuan mengetahui seberapa besar penerapan retorika dakwah ustadz ilham humaidi di kalangan jamaah majelis taklim di desa anjir muara lama tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian adalah informasi atau fakta yang didapat melalui pengukuran tertentu. Informasi ini bisa berupa angka maupun teks, dan akan dijadikan sebagai dasar untuk analisis dalam suatu penelitian.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data bisa di peroleh. Dan yang menjadi subjek (sumber data)

dalam penelitian ini adalah penerapan retorika dakwah ustadz ilham humaidi di kalangan jamaah majelis taklim di desa anjir muara lama di Majelis ta'lim Masjid baiturrahmah yang beralamat desa anjir muara lama KM. 23,5 Kec. Anjir muara kab. Barito kuala, Kalimantan Selatan. Kode pos 70564

E. Teknik dan Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)

Wawancara secara harfiah merupakan suatu aktivitas yang melibatkan proses tanya jawab antara beberapa individu. Salah satu individu berperan sebagai penanya, sementara individu lainnya memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan.²

Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan Pengelola Majelis Taklim dan Jamaah (orangtua, remaja, anak-anak).Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang: Strategi dan metode dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Ilham Humaidi. Persepsi dan pengalaman jamaah mengenai dakwah yang disampaikan. Pengaruh retorika dakwah terhadap pemahaman dan perubahan sikap jamaah.

2. Observasi Partisipatif

Observasi ini mengharuskan peneliti untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dan aktivitas yang berlangsung di dalamnya. Dalam konteks observasi partisipatif, peneliti perlu berupaya untuk berada

² Sulistiyawati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Andi, 2015), Hlm.29.

dan mendekatkan diri dalam lingkungan penelitian, dengan tujuan untuk membangun jalinan hubungan dan komunikasi yang seintens mungkin dengan informan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu diterima oleh masyarakat dan berinteraksi secara alami selama periode waktu yang berkesinambungan.³

Peneliti juga akan melakukan observasi partisipatif, yaitu terlibat dalam aktivitas Majelis Taklim untuk mengamati secara langsung cara dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Ilham Humaidi. Observasi ini bertujuan untuk: - Menilai teknik-teknik retorika yang digunakan dalam ceramah atau pengajaran agama. - Mengidentifikasi konteks sosial dan budaya dalam penerapan dakwah.

3. Dokumentasi

Penelitian kualitatif tidak hanya merujuk pada faktor sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, tetapi juga dapat mengacu pada bahan berupa dokumen. Berbagai dokumen tersebut meliputi teks, yang dapat berupa bacaan, rekaman audio, maupun materi audiovisual. Hal ini sering dijumpai ketika melakukan penelitian terhadap naskah, karya sastra, serta seni pertunjukan.⁴ Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pengelola Majelis Taklim dan jamaah (orang tua, remaja, anak-anak).

³ Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.18.

⁴ Sulistiyawati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Andi, 2015), Hlm.35.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis secara tematik. Analisis tematik ini dilakukan untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait penerapan retorika dakwah oleh Ustadz Ilham Humaidi.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Transkripsi Wawancara: Semua wawancara yang dilakukan akan ditranskripsikan untuk mempermudah analisis.
2. Koding Data: Peneliti akan mengkode data yang diperoleh untuk menemukan pola-pola atau tema yang berkaitan dengan retorika dakwah.
3. Penyusunan Tematik: Data yang sudah terkode akan dikelompokkan menjadi tema-tema besar yang relevan dengan tujuan penelitian.
4. Interpretasi Data: Peneliti akan menginterpretasikan data berdasarkan konteks sosial budaya dan tujuan dakwah yang hendak dicapai.

Terdapat berbagai teknik analisis data yang sering digunakan oleh peneliti kualitatif. Teknik yang diterapkan umumnya disesuaikan dengan kajian atau permasalahan yang akan atau sedang diteliti.⁵

1. Validitas Data

Untuk memastikan validitas data, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang dilakukan antara lain:

⁵ Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.26.

- a. Triangulasi Sumber: Data yang diperoleh dari wawancara dengan berbagai informan (wawancara dengan pengelola majelis taklim dan jamaah) akan dibandingkan untuk melihat kesesuaian dan perbedaan perspektif.
- b. Triangulasi Teknik: Menggunakan kombinasi antara wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan objektif mengenai penerapan retorika dakwah.